

**THE EFFECT OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE AND
ENTREPRENEURSHIP ATTITUDE ON ENTREPRENEURIAL
INTEREST AT ECONOMIC EDUCATION DEPARTMENT
UNIVERSITY OF RIAU**

Yayuk Maya Sari¹), Syakdanur Nas²), Gimin³)

*Email: yayuk.maya1851@student.unri.ac.id¹), UR pekonfkip@yahoo.com²), gim_unri@yahoo.co.id³)
Phone Number: 082284997397*

*Economic Education Department Majoring In Social Science
Education Faculty Of Teacher Training And Education
University Of Riau*

Abstract: *The study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge and entrepreneurship attitude on entrepreneurial interest at economic education department university of riau. It's using a quantitative descriptive approach, the population in the study is students who have taken entrepreneurship courses as many as 203 students and the population was taken as sample (purposive sampling). Data collection technique using document and questionnaires. The analysis of data was used path analysis. The result showed that the the entrepreneurial knowledge is in medium category, entrepreneurship attitude is in medium category, and entrepreneurial interest is in medium category.*

Key Words: *Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurship Attitude, Entrepreneurial Interest*

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

Yayuk Maya Sari¹⁾, Syakdanur Nas²⁾, Gimin³⁾

Email: yayuk.maya1851@student.unri.ac.id¹⁾, UR pekonfkip@yahoo.com²⁾, gim_unri@yahoo.co.id³⁾
Nomor HP: 082284997397

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 203 orang dan populasi diambil sebagai sampel (purposive sampling). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan, pengetahuan kewirausahaan berada dalam kategori sedang, sikap berwirausaha dalam kategori sedang, dan minat berwirausaha dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Sikap Berwirausaha, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Wirausahawan telah menjadi pusat perhatian dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi Indonesia, dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta pemerataan pendapatan, dan yang paling terpenting adalah mengurangi jumlah pengangguran yang terjadi di Indonesia.

Salah satu faktor yang menyebabkan sebuah negara menjadi maju adalah ketika jumlah wirausahawan yang terdapat pada sebuah negara tersebut berjumlah 2% dari populasi penduduknya. Namun saat ini wirausahawan di Indonesia berjumlah 400 ribu jiwa atau kurang dari 1% populasi penduduk Indonesia yang berkisar 200 juta jiwa (Zuhrina Aidha, 2016).

Salah satu cara mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan (Soemanto, 2016). Melalui pendidikan seseorang akan semakin memiliki wawasan dan pengetahuan kewirausahaan yang akan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan akan menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik maka ia akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha dan semakin tertarik untuk berwirausaha (Bety Anggreini dan Harnaik, 2015).

Dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa, Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang lebih siap bekerja dan menciptakan lapangan pekerja. Sejak tahun 1997 dengan adanya program pengembangan kewirausahaan di Perguruan Tinggi yang menawarkan berbagai kegiatan yaitu Kuliah Kewirausahaan (KWU), Magang Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBKP), dan Inkubator Wirausaha Baru (INWUB). Dalam perkembangannya Dikti menawarkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang memfasilitasi mahasiswa untuk berkreasi yang meliputi bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penerapan teknologi, artikel ilmiah, gagasan tertulis, karsa cipta, dan kewirausahaan. Sejak tahun 2009 Dikti menyediakan skim bagi mahasiswa yang berminat sebagai job creator melalui Program Mahasiswa wirausaha (Susilaningsih, 2015).

Namun pada kenyataannya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau sangat sedikit sekali minat mahasiswa untuk berwirausaha, dari 156 mahasiswa hanya 25 mahasiswa yang berwirausaha.

Berdasarkan fenomena dan gejala yang terjadi tentang pengetahuan kewirausahaan dan sikap berwirausaha sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, maka dalam hal ini peneliti bermaksud mengetahui “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau”.

Menurut Zimmerer dan Scarborough (Bambang Supriyatno, 2017) wirausaha adalah orang yang menciptakan suasana bisnis baru dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan

cara mengenali peluang dan mengombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Minat berwirausaha adalah kecenderungan atau gejala yang menunjukkan seseorang tertarik, senang pada dunia wirausaha dan mampu mengembangkan usahanya melalui kegiatan-kegiatan mengenali produk, menentukan cara produksi, menyusun operasi produk, memasarkan, dan mengatur permodalan usahanya.

Menurut Stewart et. al di dalam Komsu Koranti (2013) menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dapat berupa sifat personal (kepribadian), sikap, motivasi, dan kemampuan individu untuk berwirausaha.

2) Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur*, dapat berupa unsur dari lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi, dan sebagainya.

Menurut Hisrich (Franky Slamet, dkk, 2015) mengemukakan bahwa individu yang mempelajari kewirausahaan akan memiliki keinginan tiga hingga empat kali lebih besar dalam memulai usahanya sendiri, bahkan memiliki pendapatan 20 hingga 30% lebih tinggi dibandingkan mereka yang mempelajari bidang lain.

Menurut Nursito dan Nugroho dalam Dedi Kurnia, dkk (2018) Pengetahuan kewirausahaan menempati kedudukan yang penting, sebab pengetahuan kewirausahaan diharapkan akan dapat memberikan landasan teoritis tentang konsep kewirausahaan. Keberhasilan mata kuliah tersebut ditandai dengan adanya skor nilai yang menunjukkan seberapa tinggi mahasiswa mengetahui dan memahami segala sesuatu tentang kewirausahaan.

Objek sikap itu sendiri terdiri dari pengetahuan, penilaian, dan perubahan sikap.

Sikap (*attitude*) adalah sekumpulan kepercayaan dan perasaan yang dimiliki seseorang mengenai ide-ide dan situasi tertentu, atau mengenai orang lain (Binar Sabharwati, 2017).

Sikap merupakan kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada sesuatu yang tepat. Selain itu dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi dan memerlukan apa yang dicari dalam kehidupannya. Sikap mampu mendewasakan seseorang (Rosmiati, dkk, 2015). Untuk mendukung adanya sikap berwirausaha yang baik maka menurut Fadel Muhammad (Suharyono, 2017) mengemukakan ada sifat yang perlu dimiliki seorang jika ingin menjadi wirausaha yaitu : kepemimpinan, inovasi, cara pengambilan keputusan, sikap terhadap perubahan, bekerja ekonomis dan efisien, visi masa depan, sikap terhadap risiko. Selain itu Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudidayakan Kewirausahaan ada 3 kelompok wirausaha dengan ciri, wirausaha andal, wirausaha tangguh dan wirausaha unggul.

Wirausahawan juga harus merasa aman, sebab masa depan terletak pada dirinya sendiri. Perasaan itu menyebabkan wirausahawan tanpa merasa takut terhadap keputusan yang ia ambil. Melalui perasaan ini memungkinkan wirausahawan memasuki bidang usaha atau bisnis baru dan bersifat mempelopori orang lain sehingga orang lain

akan terpengaruh dengan apa yang dilakukannya (Bambang Murdaka, dkk , 2015).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2015 hingga 2018 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 203 mahasiswa. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada responden dan data sekunder yaitu nilai mata kuliah kewirausahaan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

HASIL PENELITIAN

Pada bagian hasil penelitian diperoleh dari analisis deskriptif dan analisis Analisis deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu (Suryana, 2010).

Analisis Deskriptif Penelitian

Analisis statistik deskripsi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui gambaran dengan cara melihat tabel distribusi frekuensi dari setiap indikator dari kuisioner yang diberikan kepada seluruh responden.

1. Pengetahuan Kewirausahaan

Data mengenai pengetahuan kewirausahaan diperoleh melalui nilai mata kuliah kewirausahaan. Hasilnya tercantum pada Tabel 1 :

Tabel 1. Hasil Kategorisasi Skala Pengetahuan Kewirausahaan

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentasi
Rendah	$X < 3,18$	36 orang	17,7%
Sedang	$3,18 \leq X < 3,97$	108 orang	53,2%
Tinggi	$3,97 \leq X$	59 orang	29,1%
Total		203 orang	100%

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa mayoritas pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018 berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 53,2% (108 mahasiswa) dari jumlah 203 subjek, maka dapat diartikan bahwa lebih dari setengah jumlah subjek memiliki pengetahuan kewirausahaan kategori sedang.

2. Sikap Berwirausaha

Tabel 2. Hasil Kategorisasi Skala Sikap Berwirausaha

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentasi
Rendah	$X < 70,56$	46 orang	22,7%
Sedang	$70,56 \leq X < 92,60$	106 orang	52,2%
Tinggi	$92,60 \leq X$	51 orang	25,1%
Total		203 orang	100%

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas sikap kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018 berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 52,2% (106 mahasiswa) dari jumlah 203 subjek, maka dapat diartikan bahwa lebih dari setengah jumlah subjek memiliki sikap kewirausahaan kategori sedang.

3. Minat Berwirausaha

Pada skala minat berwirausaha dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Skala minat berwirausaha terdiri dari 29 pertanyaan, berikut hasil deskripsi data minat berwirausaha:

Tabel 3. Hasil Kategorisasi Skala Minat Berwirausaha

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentasi
Rendah	$X < 74,69$	47 orang	23,2%
Sedang	$74,69 \leq X < 106,27$	115 orang	56,6%
Tinggi	$106,27 \leq X$	41 orang	20,2%
Total		203 orang	100%

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa mayoritas minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018 berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 56,6% (115 mahasiswa) dari jumlah 203 subjek, maka dapat diartikan bahwa lebih dari setengah jumlah subjek memiliki minat berwirausaha kategori sedang.

UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Path Analysis* (analisis jalur) dengan model gabungan antara regresi berganda dengan mediasi, dengan bantuan program *SPSS 25.0 for Windows*. Ketentuan diterima atau tidaknya suatu hipotesis penelitian yaitu apabila nilai signifikansi dibawah atau sama dengan 0.05 ($p < 0.01$) maka hipotesis diterima (Hartono, 2013). Adapun rincian uji hipotesis terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4 Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien (B)	Sig.	R-Square	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Sikap Berwirausaha	0,844	0,000	0,713	Hipotesis diterima
Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	0,113	0,001	0,933	Hipotesis diterima
Sikap Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha	0,869	0,000		Hipotesis diterima

Sumber: Data Olahan, 2019

1. Pengaruh Langsung Pengetahuan Berwirausaha dan Sikap Berwirausaha
Berdasarkan hasil pada Tabel 4.6 menunjukkan hubungan langsung antara pengetahuan berwirausaha terhadap sikap berwirausaha memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari $\alpha=0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,844, artinya pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap sikap berwirausaha. Hasil ini menerima hipotesis pertama yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap sikap berwirausaha.
2. Pengaruh Langsung Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha
Berdasarkan hasil tabel 4.6 pada hubungan langsung antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 lebih rendah dari $\alpha=0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,113, artinya pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Hasil ini menerima hipotesis kedua yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Pengaruh Langsung Sikap Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha
Berdasarkan tabel 4.6 Pada hubungan langsung antara sikap berwirausaha terhadap minat berwirausaha memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari $\alpha=0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,869, artinya sikap berwirausaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Hasil ini menerima hipotesis ketiga yang menyatakan sikap berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
4. Pengaruh Tidak Langsung Pengetahuan Kewirausahaan Melalui Sikap Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha
Berdasarkan tabel 4.6 hubungan tidak langsung antara pengetahuan kewirausahaan melalui sikap berwirausaha terhadap minat berwirausaha memiliki nilai koefisien sebesar 0,733 ($0,844*0,869$), sedangkan pada hubungan langsung antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki nilai koefisien sebesar 0,113. Artinya nilai koefisien hubungan tidak langsung (0,733) lebih besar dari nilai koefisien hubungan langsung (0,113), dengan nilai total pengaruh sebesar 0,846 ($0,113 + 0,733$). Berdasarkan analisis data diperoleh koefisien sebesar 0,844 dengan signifikansi hitung 0,00 lebih kecil dari koefisien 0,5 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan melalui sikap berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Hasil ini menerima hipotesis keempat yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh

terhadap minat berwirausaha melalui sikap berwirausaha.

Untuk nilai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap berwirausaha terhadap minat berwirausaha memiliki hasil nilai *r-squared* sebesar 0,933 atau sebesar 93,3%, sedangkan sisanya sebesar 6,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tidak Langsung Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Sikap Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis data hubungan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap berwirausaha memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari $\alpha=0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,844, artinya pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap sikap berwirausaha. Hasil analisis data tersebut menerima dari hipotesis pertama yang diajukan bahwa diduga ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap berwirausaha.

Hasil ini menjelaskan bahwa apabila pengetahuan kewirausahaan mahasiswa semakin tinggi akan berdampak pada sikap dalam berwirausaha yang semakin tinggi juga, hal ini dikarenakan pengetahuan kewirausahaan akan dapat memberikan landasan teoritis tentang konsep kewirausahaan, membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku seorang wirausahawan.

2. Pengaruh Langsung Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis data hubungan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 lebih rendah dari $\alpha=0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,113, artinya pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis data tersebut menerima dari hipotesis kedua yang diajukan bahwa diduga ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Hasil ini menjelaskan bahwa apabila pengetahuan kewirausahaan mahasiswa semakin tinggi akan berdampak pada minat mahasiswa untuk melakukan berwirausaha yang semakin tinggi juga, hal ini dikarenakan pengetahuan kewirausahaan akan dapat membantu seorang individu mengenali peluang usaha dan melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha sehingga mencapai keuntungan yang diharapkan. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik maka ia akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha dan semakin tertarik untuk berwirausaha (Bety Anggreini dan Harnaik, 2015).

3. Pengaruh Langsung Sikap Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis data hubungan antara sikap berwirausaha terhadap minat berwirausaha memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari $\alpha=0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,869, artinya sikap berwirausaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis data tersebut menerima dari hipotesis ketiga yang diajukan bahwa diduga ada pengaruh sikap berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Hasil ini menjelaskan bahwa apabila sikap dalam berwirausaha mahasiswa

semakin tinggi akan berdampak pada minat mahasiswa untuk melakukan berwirausaha yang semakin tinggi juga, hal ini dikarenakan sikap dalam kewirausahaan sangat penting sebagai landasan yang harus dimiliki seseorang apabila ingin melakukan wirausaha. Tanpa adanya sikap berwirausaha yang baik maka usaha yang dijalankan tidak dapat berjalan dengan semestinya. Seorang individu yang menunjukkan sikap positif terhadap kewirausahaan, lebih mungkin bertindak sebagai seorang pengusaha dan percaya bahwa berwirausaha bukanlah sekedar metode untuk bertahan hidup tetapi cara untuk mencapai aktualisasi diri (Perbi Ardiyani dan Kusuma, 2016).

4. Pengaruh Tidak Langsung Pengetahuan Kewirausahaan melalui Sikap Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis data hubungan antara pengetahuan kewirausahaan melalui sikap berwirausaha terhadap minat berwirausaha memiliki nilai pengaruh tidak langsung (0,733) yang lebih besar dari pengaruh langsung (0,113), dengan nilai total pengaruh sebesar 0,846 (0,113 + 0,733). Artinya pengetahuan kewirausahaan melalui sikap berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis data tersebut menerima dari hipotesis keempat yang diajukan bahwa diduga ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui sikap berwirausaha.

Hasil ini menjelaskan bahwa dengan memiliki pengetahuan yang memadai tentang berwirausaha dan memiliki sikap berwirausaha yang baik maka minat seseorang mahasiswa untuk berwirausaha akan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan dengan seseorang yang telah memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik maka ia akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha dan semakin tertarik untuk berwirausaha, dan seorang individu yang menunjukkan sikap positif terhadap kewirausahaan, lebih mungkin bertindak sebagai seorang pengusaha dan percaya bahwa berwirausaha bukanlah sekedar metode untuk bertahan hidup tetapi cara untuk mencapai aktualisasi diri.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Terdapat pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari $\alpha=0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,844. Terdapat pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih rendah dari $\alpha=0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,113. Terdapat pengaruh langsung sikap berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau ditunjukkan dengan nilai nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari $\alpha=0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,869. Terdapat hubungan antara

pengetahuan kewirausahaan melalui sikap berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau ditunjukkan dengan memiliki nilai pengaruh tidak langsung (0,733) yang lebih besar dari pengaruh langsung (0,113).

Rekomendasi

1. Bagi Siswa
 - a. Sebaiknya mahasiswa memiliki minat berwirausaha tinggi dengan cara lebih antusias, aktif dan kreatif dalam mengikuti mata pelajaran kewirausahaan maupun praktik kewirausahaan sehingga dapat semakin menumbuhkan sikap berwirausaha yang baik, dan saat lulus dari bangku perkuliahan tidak hanya bergantung terhadap jumlah lapangan pekerjaan tetapi siswa mampu memanfaatkan peluang yang ada untuk membuka usaha sendiri.
 - b. Sebaiknya mahasiswa mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan untuk menambah pengetahuan dan semakin menanamkan jiwa kewirausahaan yang baik, sehingga mendorong untuk membuka usaha sendiri.
2. Bagi Dosen

Dosen hendaknya memberikan motivasi berwirausaha terhadap mahasiswa khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan dengan cara memberikan tips sukses berwirausaha untuk menunjukkan contoh kesuksesan yang diraih pengusaha sehingga akan semakin mendorong mahasiswa untuk lebih antusias dan berminat untuk membuka usaha.
3. Bagi Kampus

Kampus hendaknya mengadakan program pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa supaya lebih antusias dan berminat dalam kegiatan kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan minat dan menambah bekal pengetahuan setelah lulus di bangku perkuliahan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Minat berwirausaha dapat dipengaruhi banyak faktor. Pada penelitian ini hanya meneliti faktor pengetahuan kewirausahaan dan sikap berwirausaha. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengungkap faktor atau variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Zuhria. 2016. *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”*. Jurnal Jumantik Vo. 1 No. 1 November 2016.
- Anggraeni, Bety. Harnaik. 2015. *“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam*

Nusantara Comal Kabupaten Pematang". Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. X No 1 Juni 2015.

Koranti, Komsu. 2013. "*Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*". Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur dan Teknik Sipil) Vol. 5 Oktober 2013.

Kurnia, Dede. 2018. "*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha*". Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol. 2 No. 2.

Murdaka, Bambang. Dkk. 2015. "*Kewirausahaan : Technopreneurship Untuk Mahasiswa Ilmu Eksakta*". Yogyakarta : CV Andi Offset.

Rosmiati, dkk. 2015. "*Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*". JMK Vol. 17 No. 1 Maret 2015.

Sabharawati, Binar. 2017. "*Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha*". Jurnal.

Slamet, Franky. dkk. 2015. "*Dasar-Dasar Kewirausahaan : Teori dan Praktik*". Jakarta : PT. Indeks.

Suharyono. 2017. "*Sikap dan Perilaku Wirausahawan*". Jurnal Ilmu dan Budaya Vo. 40 No. 56 Mei 2017. Universitas Nasional Jakarta.

Supriyatno, Bambang. 2017. "*Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI*". Jurnal Media Prestasi Vol. XVII No. 1 Juni 2017.

Suryana. 2010. "*Metodologi Penelitian : Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*". Buku Ajar Perkuliahan. Universitas Pendidikan Indonesia.

Susilaningsih. 2015. "*Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi : Pentingkah Untuk Semua Profesi*". Jurnal Economia Volume 11 Nomo 11 April 2015.